BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelatif dan pendekatan cross-sectional. Desain korelatif digunakan untuk mengekspresikan hubungan antara variabel, sementara pendekatan cross-sectional membantu mengukur korelasi variabel dalam satu waktu. Tujuan dari desain ini adalah untuk meneliti hubungan antara lama hari rawat pasien dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang dirawat diruang High Care Unit (HCU).

Penelitian dilaksanakan diruang High Care Unit (HCU) RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan, Kalimantan Utara. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2026.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien yang menunggu pasien dirawat di ruang High Care Unit (HCU) RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan. Berdasarkan data rekam medis periode Oktober–Desember 2025, rata-rata jumlah keluarga pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 43 orang. Data tersebut digunakan sebagai dasar estimasi populasi penelitian pada saat pengambilan data bulan Januari 2026.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu 43 responden. Dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

a. Merupakan keluarga inti pasien (orang tua, pasangan, anak kandung)
b. Berusia ≥ 18 tahun
c. Telah mendampingi minimal 1 x 24 jam
d. Merupakan anggota keluarga yang paling sering mendampingi pasien.
e. Bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

Kriteria Eksklusi :

a. Mengalami gangguan komunikasi

b. Mengalami gangguan kognitif
c. Tidak menyelesaikan kuesioner

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lama hari rawat pasien di ruang High Care Unit (HCU), yang dihitung berdasarkan jumlah hari sejak pasien masuk hingga keluar dari ruang HCU. Data diperoleh dari rekam medis rumah sakit. Untuk kepentingan analisis bivariat menggunakan uji korelasi **Spearman Rank**, lama hari rawat dikategorikan menjadi beberapa kelompok hari.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan keluarga pasien yang diukur menggunakan instrumen Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Skala Pengukuran	Sumber Data
Independen	Lama hari rawat pasien	Ordinal	Rekam medis RSUD Dr. Jusuf SK
Dependen	Tingkat kecemasan keluarga	Ordinal	Kuesioner HARS

Tabel 3 1Variabel Penelitian

Lama hari rawat pasien di ruang High Care Unit (HCU) berhubungan dengan tingkat kecemasan keluarga pasien. Semakin lama pasien dirawat, semakin tinggi potensi kecemasan yang dialami oleh keluarga. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya ketidakpastian terhadap kondisi pasien, keterbatasan akses informasi medis, serta tekanan emosional dan ekonomi yang di alami keluarga selama proses perawatan berlangsung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Utama	Kategori	Skala	Teknik Pengukuran
Lama hari rawat pasien (Independen)	Jumlah hari pasien dirawat diruang HCU sejak masuk hingga keluar	Jumlah hari rawat dalam satuan waktu 24 jam	1-3 hari 4-6 hari >6 hari	Ordinal	Data rekam medis RSUD Dr. H. Jusuf SK.
Tingkat kecemasan keluarga (Dependen)	Tingkat kecemasan psikologis yang dirasakan keluarga selama pasien dirawat diruang HCU.	Skor HARS	Ringan (0-14), Sedang (15-27), Berat (>28)	Ordinal	Kuesioner HARS

Tabel 3 2Definisi Oprasional

Skor HARS yang diperroleh responden dikategorikan berdasarkan tingkat kecemasan menjadi ringan, sedang dan berat. Data kemudian dianalisis menggunakan uji Spearman Rank karena kedua variabel berskala ordinal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Skala ini terdiri dari 14 item yang menilai gejala kecemasan psikis

dan somatik. Setiap item diberi skor 0 (tidak ada gejala) hingga 4 (gejala sangat berat). Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuisioner yang telah disiapkan.

Setiap item diberi skor 0–4:

0 = Tidak ada gejala
1 = Gejala ringan
2 = Gejala sedang
3 = Gejala berat
4 = Gejala sangat berat

Total skor berkisar antara 0-56, dengan kategori :

<6 : Tidak ada kecemasan
7–14 : Kecemasan ringan
15-27 : Kecemasan sedang
>28 : Kecemasan berat

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan
   Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar penelitian kepada institusi pendidikan sebagai persyaratan administratif sebelum melakukan penelitian di rumah sakit.
2. Mengajukan permohonan izin kepada pihak RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan
   Surat izin dari institusi pendidikan diserahkan kepada pihak manajemen rumah sakit untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan penelitian di ruang High Care Unit (HCU).
3. Menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
   Peneliti melakukan seleksi calon responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian sampel dengan tujuan penelitian.
4. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian
   Peneliti menjelaskan secara langsung kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban responden selama penelitian berlangsung.

5. Meminta responden menandatangani informed consent

   Setelah mendapatkan penjelasan, responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent) sebagai bentuk persetujuan sukarela.
6. Mengumpulkan data lama hari rawat dari rekam medis

   Peneliti mencatat jumlah hari rawat pasien di ruang HCU berdasarkan data rekam medis yang telah diizinkan oleh pihak rumah sakit.
7. Melakukan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner HARS

   Peneliti melakukan wawancara kepada responden dengan menggunakan instrumen Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) untuk mengukur tingkat kecemasan keluarga pasien.
8. Melakukan pengolahan dan analisis data

   Data yang telah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian dilakukan proses editing, coding, tabulating, dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik Spearman Rank.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Informed Consent

   Setiap responden diberikan penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, hak dan kewajiban, serta kemungkinan risiko yang mungkin muncul. Penjelasan ini dilakukan secara lisan maupun tertulis. Responden hanya dilibatkan setelah menyetujui secara sukarela dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Hal ini bertujuan untuk menghormati hak responden sebagai individu dan memastikan partisipasi mereka bersifat sukarela.
2. Anonymity (Tanpa Nama)

   Identitas responden tidak dicantumkan dalam kuesioner maupun dokumen penelitian. Setiap responden diberi kode khusus sehingga hasil penelitian tidak dapat ditelusuri kembali ke individu tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk melindungi privasi dan mengurangi kemungkinan bias akibat responden merasa diawasi.

3. Confidentiality (Kerahasiaan Data)

   Data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti memastikan data tidak dibagikan kepada pihak ketiga yang tidak berkepentingan dan disimpan dalam media yang aman. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan responden dan integritas penelitian.

4. Beneficence (Tidak Merugikan Responden)

   Penelitian ini dirancang agar tidak menimbulkan kerugian fisik, psikologis, atau sosial bagi responden. Peneliti berupaya meminimalkan risiko dan memberikan manfaat, seperti meningkatkan pemahaman tentang kecemasan keluarga pasien dan pengembangan pelayanan keperawatan di ruang HCU.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis univariat

   Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian melalui persentase dan distribusi frekuensi. Pada penelitian ini, analisis univariat di gunakan untuk menjelaskan lama hari rawat pasien dan tingkat kecemasan keluarga pasien.

2. Analisi bivariat

   Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara lama hari rawat pasien dengan tingkat kecemasan keluarga. Kedua variabel telah dikategorikan ke dalam beberapa tingkatan sehingga berskala ordinal. Oleh karena itu, uji statistik yang digunakan adalah korelasi Spearman Rank (r).

   Penggunaan Spearman Rank dipilih karena uji ini sesuai untuk data berskala ordinal dan tidak mensyaratkan distribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara kedua variabel. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p) dengan $\alpha = 0,05$.

   Kriteria pengambilan keputusan:

   Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan.

   Jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.